

The Influence of Internal Audit on The Effectiveness of Internal Control of Cash and Receivables

(An Empirical Study at PT. Bank Bjb Syariah Kcp Sumedang)

Erpi Rahman¹, Ima Sri Yuhartini², Tita Kartika³

^{1,2,3}Universitas Sebelas April Sumedang

erpirahman.feb@unsap.ac.id, imasriyuharti@gmail.com, , tita.feb@unsap.ac.id

Article Info

Article history:

Received Aug 12, 2024

Revised Sep 10, 2024

Accepted Oct 2, 2024

Keywords:

reward,
punishment.

ABSTRACT

The Company has a goal of obtaining the maximum profit. Internal control is a process to achieve certain goals. The effectiveness of internal control has a major influence in directing the company to achieve its goals. Internal audit, which is one of the elements of internal control, has a comfortable influence on the trust of the entire company's internal control. The effectiveness of internal control can run well if the internal audit can run well. This study aims to determine the effect of internal audit on the effectiveness of controlling cash and receivables at PT. Bank BJB Syariah KCP Sumedang. By taking the sample using the saturated sample method, namely as many as 30 respondents. Data collection techniques using observation methods and distributing questionnaires to respondents. Technical data analysis using. Statistical Package for Social Science (SPSS) 29. The analytical method used in this study is correlation coefficient analysis, analysis of the coefficient of determination, and hypothesis testing, namely the t test. The results of the t test regarding the effect of internal audit on the effectiveness of internal control of cash and receivables indicate a positive and significant influence as evidenced by the value of $t_{count} = 4.636 > t_{table} = 2.048$. Based on the result of the determination test, internal audit has an effect of 43.3% while the remaining 56.7% is determined by other factors that are not included in the research variables. so it can be interpreted that Internal Audit has a fairly strong influence based on the criteria in table 3.4 on the effectiveness of Internal Control of Cash and Receivables at BJB Syariah Sumedang



Copyright © 2022 SINTESA. All rights reserved.

Corresponding Author:

Erpi Rahman,

Prodi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Jalan Angkrek Situ No 19 Kecamatan Sumedang Utara Sumedang 45322 Telp. (0261) 202911

Email: erpirahman.feb@unsap.ac.id

INTRODUCTION

Pengendalian intern merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan tertentu. Pengendalian internal dijalankan oleh orang. Pengendalian internal bukan hanya terdiri dari pedoman kebijakan dan formulir, namun dijalankan oleh orang dari setiap jenjang organisasi, yang mencakup dewan komisaris, manajemen, dan personel lain (Mulyadi, 2020 : 180). Kefektifan pengendalian intern memiliki pengaruh yang besar dalam mengarahkan kegiatan operasional perusahaan, mencegah penyalahgunaan sistem yang digunakan dan melindungi aset yang dimiliki

perusahaan. Menurut Mulyadi (2018: 129), “Efektivitas pengendalian intern yaitu meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen”. Perusahaan harus memiliki pengendalian intern yang efektif di mana setiap aktivitas yang dilakukan dalam perusahaan tersebut mendapatkan pengawasan yang ketat. Dengan adanya pengendalian intern yang efektif diharapkan dapat mempengaruhi perusahaan dalam mencapai tujuannya serta dapat mencegah terjadinya dampak yang timbul dari permasalahan yang terdapat dalam operasional perusahaan. Aktiva yang berperan dalam operasional perusahaan adalah kas dan piutang. Kas merupakan aktiva lancar yang paling *liquid* dan hampir setiap kegiatan operasional perusahaan berhubungan dengan kas. Kas merupakan aset lancar perusahaan yang sangat menarik dan mudah untuk diselewengkan (Agoes, 2017:230). Sedangkan pengendalian intern piutang usaha timbul akibat adanya penjualan secara kredit (Agoes, 2017:257).

PT. BJB Syariah sebagai salah satu bank berprinsip syariah merupakan bank yang memiliki tanggung jawab besar sebagai salah satu pelaku ekonomi Indonesia untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat luas agar mereka

menjadi sumber daya nasional yang tangguh dan terbaik, dengan memberikan edukasi/pendidikan perbankan yang baik, benar, dan sesuai dengan syariah. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di PT BJB Syariah Sumedang masih terdapat masalah-masalah yang berkaitan pengendalian intern kas dan piutang pada PT BJB Syariah Sumedang yaitu :

Tabel 1. 1 Pengendalian Intern Kas dan Piutang BJB Syariah KCP Sumedang

NO	Nama Akun	Pengendalian Internal	Masalah
1	Kas	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya pemisahan fungsi dan tugas secara masing-masing. b. Adanya pemisahan fisik secara periodik dan dilakukan pencatatan secara periodik. c. Setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran kas didukung oleh bukti yang cukup, seperti faktur. d. Setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran kas mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang. e. Adanya pencatatan dari setiap transaksi kas. f. Adanya rekonsiliasi yang mencocokkan saldo buku besar dengan rekening korannya. g. Adanya pengamanan kas secara fisik dengan <i>cash box</i>, <i>brand cash</i> atau ruang uang (<i>money rooms</i>). 	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya rangkap jabatan antara <i>back office</i> (bagian akuntan) dengan analis mas (bagian pegadaian). b. Dalam pencatatan fisik secara periodik terdapat beberapa kesalahan pencatatan
2	Piutang	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya otorisasi dalam hal pemberian kredit, pemberian diskon dan penghapusan piutang. b. Adanya kelengkapan dokumen-dokumen pendukung. c. Adanya sistem pencatatan baik dalam buku harian, buku besar, maupun buku tambahan. d. Adanya pencocokan secara periodik, antar jumlah kartu-kartu piutang, dengan saldo buku besarnya atau jumlahnya harus sama. e. Adanya konfirmasi secara periodik (pengiriman surat pernyataan dari perusahaan). f. Adanya analisis umur piutang. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya pemalsuan dokumen-dokumen pendukung. b. Dalam pencocokan secara periodik antar jumlah kartu-kartu piutang dengan saldo buku besar masih terdapat jumlah yang tidak sama

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2023

Menurut Mulyadi (2018 : 129) dimensi dari efektivitas pengendalian intern yaitu meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Pengendalian intern merupakan suatu sistem yang dapat membantu pimpinan dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan sehingga dapat diarahkan pada tingkat yang paling efisien dan efektif. Sedangkan efektivitas pengendalian intern menyangkut keberhasilan untuk mendukung suatu proses pengendalian guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa masih belum dipenuhinya indikator efektivitas pengendalian intern di antaranya adanya rangkap jabatan antara *back office* (bagian akuntan) dengan analis mas (bagian pegadaian), dalam pencatatan fisik secara periodik terdapat beberapa kesalahan pencatatan, adanya pemalsuan dokumen-dokumen pendukung, dan dalam pencocokan secara periodik antar jumlah kartu-kartu piutang dengan saldo buku besar masih terdapat jumlah yang tidak sama. Sehingga pengendalian kas dan piutang yang dilakukan PT BJB Syariah Sumedang belum berjalan dengan efektif.

Efektivitas pengendalian intern ini terpenuhi jika pengendalian intern perusahaan dapat dijalankan dengan baik. Satuan pengawas internal merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam upaya meningkatkan efektivitas pengendalian intern yang merupakan bagian dalam perusahaan yang bertugas untuk menilai kelayakan dan efektivitas pengendalian intern yang ada dan bertugas untuk menilai kualitas kegiatan yang telah dijalankan oleh perusahaan, bagian ini disebut audit internal. Audit internal tentunya berpengaruh terhadap pelaksanaan aktivitas semua bagian perusahaan secara efektif dan efisien. Menurut Hery (2017:238) "Audit internal adalah suatu fungsi penelitian yang dikembangkan secara bebas dalam organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan sebagai wujud pelayanan terhadap organisasi perusahaan". Pengendalian intern kas dan piutang dapat dikatakan berjalan dengan baik jika tujuan pengendalian intern kas dan piutangnya tercapai. Hal ini didukung dengan penelitian siti asiroh (2017) yang menyatakan bahwa satuan pengawas intern (Audit Internal) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian kas dan piutang pada BPR Sumedang.

LECTURE STUDY

1. Teori Agens

Grand theory yang mendasari penelitian ini adalah teori agensi. Menurut Jensen dan Meckling dalam Rusdiyanto (2019), "Teori agensi adalah sebuah kontrak antara manajer (agent) dan pemilik (principal)". Agar hubungan kontraktual ini dapat berjalan dengan lancar, pemilik akan mendelegasikan otoritas pembuatan keputusan kepada manajer. Perencanaan kontrak yang tepat untuk menyelaraskan kepentingan manajer dalam pemilik dalam hal konflik kepentingan inilah yang merupakan inti dari teori agensi. Namun untuk menciptakan kontrak yang tepat merupakan hal yang sulit diwujudkan. Oleh karena itu, investor diwajibkan untuk memberi hak pengendalian residual kepada manajer (residual control right) yakni hak untuk memberi keputusan dalam kondisi-kondisi tertentu yang sebelumnya terlihat di kontrak. Untuk mengantisipasi tindakan penyimpangan yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen maka perusahaan harus melakukan pengawasan terhadap kinerja manajemen dengan pengendalian intern yang efektif. Pengendalian tersebut diharapkan mampu mengurangi adanya perilaku penyimpangan dalam sistem pelaporan, termasuk adanya kecurangan akuntansi seperti penyelewengan terhadap kas dan piutang. Karena jika pengendalian intern tidak berjalan baik dan efektif maka akan mengakibatkan aset perusahaan tidak terjamin keamanannya.

2. Teori Segitiga fraud

Dalam teori segitiga, perilaku *fraud* didukung oleh tiga unsur (Tuankota, 2018 :207).

1. Tekanan (*pressure*) adalah dorongan untuk melakukan tindakan menyimpang (*fraud*) yang terjadi pada karyawan dan manajer.
2. Kesempatan (*Perceived opportunity*) yang timbul karena lemahnya sanksi, lemahnya pengendalian untuk mencegah dan mendeteksi kecurangan, serta ketidakmampuan untuk menilai kualitas kinerja.
3. Pembeneran (*Rationalization*) adalah tindakan mencari alasan bahwa apa yang dilakukan benar dan bisa terjadi/lazim dimasyarakat.

Berdasarkan hal tersebut maka di dalam perusahaan dibutuhkan suatu pengendalian intern yang berfungsi untuk membantu pimpinan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehingga dapat diarahkan pada tingkat yang paling efektif dan efisien salah satunya pengendalian dalam hal kas dan piutang. Kas dan piutang sangat dibutuhkan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan seperti halnya pada Bank BJB Syariah Sumedang. Untuk memaksimalkan efektivitas pengendalian intern kas dan piutang maka diperlukan adanya audit internal yang kompeten untuk menunjang pelaksanaan kegiatan operasional sehingga pengendalian intern dapat berjalan dengan baik dan efektif.

3. Efektivitas Pengendalian Intern Kas dan Piutang

A. Pengertian Efektivitas

Menurut Mardiasmo (2017:134) "Efektivitas adalah ukuran berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Sebagai tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya". Menurut Siagian dalam Mesiono (2018:43) "Efektivitas berarti penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditetapkan". Menurut Prawirosantoso dalam Mesiono (2018:44) "Efektivitas adalah mengacu pada ukuran keberhasilan pencapaian satu tujuan, atau apa yang dicapai dibandingkan apa yang direncanakan." Berdasarkan pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa efektivitas menyangkut keberhasilan untuk mendukung suatu proses bisnis guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

B. Pengertian Pengendalian Intern

Dengan adanya pengendalian intern, perusahaan dapat melakukan *internal check* terhadap pelaksanaan tugas setiap fungsi atau karyawan. Apakah sudah sesuai atau belum dengan apa yang perusahaan harapkan. Sehingga dengan adanya pengendalian intern dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Pengertian pengendalian intern menurut Mulyadi (2018:129) yaitu :Pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

C. Pengertian Kas

Kas merupakan aktiva paling likuid, di mana dapat dipakai sebagai alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Sehingga kas disajikan pada urutan pertama dari aktiva. Agoes (2017:230) mendefinisikan kas yaitu : kas merupakan aset lancar perusahaan yang sangat menarik dan mudah untuk diselewengkan. Selain itu banyak transaksi perusahaan yang menyangkut penerimaan dan pengeluaran kas. Karena itu, untuk memperkecil kemungkinan terjadinya kecurangan atau penyelewengan yang menyangkut uang kas perusahaan, maka diperlukan adanya pengendalian intern (*internal control*) yang baik atas kas dan setara kas.

D. Efektivitas Pengendalian Intern Kas

Untuk melindungi kas dari pencurian dan penyalahgunaan, perusahaan harus mengendalikan kas sejak diterima sampai kas disimpan di bank. Menurut Mulyadi (2018:379) sumber penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama : (1) penerimaan kas dari penjualan tunai, (2) penerimaan kas dari penagihan piutang.

E. Pengertian Piutang

Piutang usaha (*account receivable*) timbul akibat adanya penjualan secara kredit agar dapat lebih banyak menjual produk barang atau jasa. Istilah piutang meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap entitas lainnya, termasuk individu, perusahaan atau organisasi lainnya. Dalam kegiatan perusahaan yang normal, biasanya piutang

dilunasi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga digolongkan dalam aktiva lancar. Menurut Agoes (2017:257) “Piutang usaha adalah piutang yang berasal dari penjualan barang dagangan atau jasa secara kredit”.

F. Efektivitas Pengendalian Intern Piutang

Menurut Mulyadi (2018:207) ada tiga prosedur piutang, yaitu prosedur pencatatan piutang, prosedur pernyataan piutang dan prosedur distribusi penjualan.

G. Audit Internal

Menurut Agoes (2017:4) *Auditing* adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Audit internal merupakan suatu profesi penelitian yang sifatnya independen dan objektif yang berada dalam suatu organisasi untuk memeriksa pembukuan, keuangan dan operasional lainnya sebagai pemberi jasa kepada manajemen perusahaan atau pimpinan perusahaan. Audit internal wajib memberikan laporan hasil penilaian kepada manajemen atau pimpinan perusahaan, berupa penyediaan informasi yang dibutuhkan untuk membuat suatu keputusan yang berhubungan dengan kegiatan operasi perusahaan yang memberikan pendapat dan rekomendasi yang dijadikan sebagai dasar dalam membantu pengambilan keputusan manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan. Menurut Hery (2017:238) mendefinisikan “Audit internal adalah suatu fungsi penelitian yang dikembangkan secara bebas dalam organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan sebagai wujud pelayanan terhadap organisasi perusahaan”.

METHOD

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey. Menurut Sugiyono (2022:1), dalam bukunya menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Metode survey adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. Peneliti menggunakan data tersebut berkoordinasi dengan pegawai Bank BJB Syariah Sumedang, kemudian peneliti menyebarkan angket/kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Pengaruh Audit Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Kas dan Piutang Studi Empiris Pada PT. Banak BJB Syariah Sumedang.

RESULTS AND DISCUSSION

1. Results

A. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit Internal	30	44,00	54,00	46,2000	2,02399
Efektivitas Pengendalian Intern Kas dan Piutang	30	44,00	55,00	47,1667	2,53368
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data olahan peneliti dengan SPSS 29, 2023

Berdasarkan tabel 4. 38 dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 sampel. Berikut ini merupakan penjelasan untuk masing-masing variabel:

1. Audit Internal (X) memiliki nilai minimum sebesar 44,00 dan nilai maksimum sebesar 54,00. Nilai rata-rata sebesar 46,2000 dengan standar deviasi sebesar 2,02399.
2. Efektivitas Pengendalian Intern Kas dan Piutang (Y) memiliki nilai minimum sebesar 44,00 dan nilai maksimum sebesar 55,00. nilai rata-rata 47,1667 sebesar dengan standar deviasi sebesar 2,53368.

B. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One- Sample Kolmogorof- Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	30

Normal Parameters	Mean	0
	Std. Deviation	1.90575278
Most Extreme Differences	Absolute	0,100
	Positive	0,100
	Negative	-0,067
Test Statistic		0,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

Sumber: Data olahan peneliti dengan SPSS 29, 2023

Berdasarkan tabel 4.39 menunjukkan nilai signifikan Asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0.200 > 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian sudah terpenuhi asumsi normalitas dalam model regresi. Setelah melihat hasil perhitungan dapat dilihat juga hasil pengujian normalitas P-Plot (Kolmogorov Smirnov Test) karena variabel yang dianalisis harus memiliki distribusi normal, yaitu sebagai berikut:

C. Analisis Regresi Linear Sederhanan

Tabel 4. 3 Hasil Uji Regresi Variabel (X) dengan (Y)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,056	8,229		1,101	0,280
Audit Internal	0,825	0,178	0,659	4,636	< 0,001

Sumber: Data olahan peneliti dengan SPSS 29, 2023

Dari hasil uji diatas maka dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y_1 = a + bX$$

$$Y_1 = 9,056 + 0,825 (X)$$

Berdasarkan hasil dari constant (a) sebesar 9,056 sedangkan nilai dari audit internal adalah 0,825. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai koefisien regresi dari variabel X adalah 0,825. Setiap penambahan 1% nilai tayangan segment, Maka nilai dari partisipasi bertambah besar dan koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel X dengan variabel Y berpengaruh positif. Dari hasil uji diatas diketahui nilai signifikan adalah $< 0,001$ lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel audit internal (X) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern kas dan piutang (Y).

D. Pengujian Hipotesis

a) Uji Koefisien Korelasi

Tabel 4. 4 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Corelation			
		Audit Internal	Efektivitas Pengendalian Intern Kas dan Piutang
Audit Internal	Pearson Correlation	1	0,659
	Sig. (2-tailed)		< 0,001
	N	30	30
Efektivitas Pengendalian Intern Kas dan Piutang	Pearson Correlation	0,659	1
	Sig. (2-tailed)	< 0,001	
	N	30	30

Sumber: Data olahan peneliti dengan SPSS 29, 2023

Berdasarkan tabel 4. 41 menunjukkan bahwa korelasi antara variabel (x) Audit Internal dan variabel (y) Efektivitas Pengendalian Intern Kas dan Piutang pada Bank BJB Syariah Sumedang adalah 0,659 dengan arah positif. Menurut Sugiyonno termasuk kepada hubungan yang kuat, karena ada pada interval 0,60 – 0,799. Maka dapat

disimpulkan bahwa korelasi variabel Audit Internal dengan variabel Efektivitas Pengendalian Intern Kas dan Piutang mempunyai korelasi yang kuat. Besar pengaruh Audit Internal (X) terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Kas dan Piutang (Y) ketika tetap adalah $(0,659)^2 \times 100\% = 43,428\%$

b) Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Tabel 4. 5 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,056	8,229		1,101	0,280
Audit Internal	0,825	0,178	0,659	4,636	< 0,001

Sumber: Data olahan peneliti dengan SPSS 29, 20

Berdasarkan tabel 4.42 Menunjukkan hasil pengujian hipotesis pengaruh Audit Internal terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Kas dan Piutang pada PT. Bank BJB Syariah KCP Sumedang secara parsial yaitu Terdapat pengaruh Audit Internal Internal (X) terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Kas dan Piutang (Y) pada Bank BJB Syariah Sumedang.

Dari hasil pengolahan data mendapat nilai thitung Audit internal sebesar 4,636 dengan taraf signifikan < 0,001. Maka hasil hipotesisnya yaitu Ho ditolak karena probabilitas value = < 0,001 < 0,05 atau $t_{hitung} = 4,636 > t_{tabel} = 2,048$, maka H1 diterima. Simpulannya bahwa pada penelitian ini Audit Internal (X) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Kas dan Piutang (Y) pada PT. Bank BJB Syariah KCP Sumedang.

c) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659a	0,434	0,414	193,949

Sumber: Data olahan peneliti dengan SPSS 29, 2023

Berdasarkan tabel 4.43 menunjukan bahwa nilai R Square sebesar 0,434 sehingga pengaruh variabel Audit Internal adalah 43,4% sesuai skala penafsiran koefisien determinasi pada tabel 3.4 yaitu berada pada presentase 17% - 48% dapat disimpulkan bahwa audit internal memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap efektivitas pengendalian intern kas dan piutang.

2. Discussion

Pengendalian internal dijalankan oleh orang. Pengendalian internal bukan hanya terdiri dari pedoman kebijakan dan formulir, namun dijalankan oleh orang dari setiap jenjang organisasi, yang mencakup dewan komisaris, manajemen, dan personel lain (Mulyadi, 2020 : 180). Kefektivan pengendalian intern memiliki pengaruh yang besar dalam mengarahkan kegiatan operasional perusahaan, mencegah penyalahgunaan sistem yang digunakan dan melindungi aset yang dimiliki perusahaan. Menurut Mulyadi (2018 : 129), “Efektivitas pengendalian intern yaitu meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen”. Menurut Hery (2017:238) “Audit internal adalah suatu fungsi penelitian yang dikembangkan secara bebas dalam organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan sebagai wujud pelayanan terhadap organisasi perusahaan”. Pemeriksaan intern melaksanakan aktivitas penelitian yang bebas dalam suatu organisasi untuk menelaah kembali kegiatan-kegiatan dalam bidang akuntansi, keuangan dan bidang-bidang operasi lainnya sebagai dasar pemberian pelayanan pada manajemen. Audit internal yang merupakan salah satu unsur dari pengendalian intern, mempunyai pengaruh yang cukup besar atas kepercayaan dari seluruh pengendalian intern perusahaan. Menurut Hery (2017:266), “Komponen dari audit internal yaitu independensi, kemampuan profesional, lingkup pekerjaan, dan pelaksanaan kegiatan pemeriksaan”. Efektivitas pengendalian intern bisa berjalan dengan baik apabila keempat komponen tersebut bisa berjalan dengan baik pula.

Pengaruh Audit Internal (X) terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Kas dan Piutang (Y) pada PT. Bank BJB Syariah KCP Sumedang

1. Pelaksanaan Audit internal pada PT. Bank BJB Syariah KCP Sumedang berdasarkan hasil jawaban responden secara umum berada pada kategori Baik dengan jumlah skor 1386 dan indikatornya berada pada kategori Sangat Baik yaitu 84%, Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian internal telah sesuai dengan harapan.
2. Efektivitas Pengendalian Intern Kas dan Piutang pada PT. Bank BJB Syariah KCP Sumedang berdasarkan hasil jawaban responden secara umum berada pada kategori Sangat Baik dengan jumlah skor 1415 atau sebesar 85,758%. Hal ini menunjukkan bahwa Efektivitas Pengendalian Intern Kas dan Piutang telah sesuai dengan harapan.
3. Pengaruh Variabel independen yaitu Audit Internal (X) terhadap variabel dependen yaitu Efektivitas Pengendalian Intern Kas dan Piutang pada PT. Bank BJB Syariah KCP Sumedang memperoleh nilai probabilitas value = probabilitas value = $< 0,001 < 0,05$ atau $t_{hitung} = 4,636 > t_{tabel} = 2,048$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen yaitu Audit Internal memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Efektivitas Pengendalian Intern Kas dan Piutang pada PT. Bank BJB Syariah KCP Sumedang. Hasil thitung yang tidak diawali dengan tanda (-) dapat diartikan bahwa variabel independen memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen. Sedangkan pada tingkat signifikansi menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh lebih kecil dari pada 0,05 sehingga diartikan bahwa variabel independen memberikan pengaruh atau dampak tertentu terhadap variabel dependen di Bank BJB Syariah Sumedang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Asiroh (2017) yang menyatakan bahwa “Pengaruh Satuan Pengawas Intern (Audit Internal) Berpengaruh Signifikan Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Kas dan Piutang pada BPR Sumedang” dimana hasilnya menunjukkan bahwa satuan pengawas intern (audit internal) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern kas dan piutang pada BPR Sumedang.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan pada PT. Bank BJB Syariah KCP Sumedang maka penulis dapat mengambil kesimpulan, yaitu :

1. Pelaksanaan Audit internal pada PT. Bank BJB Syariah KCP Sumedang berdasarkan hasil jawaban responden secara umum berada pada kategori Baik dengan jumlah skor 1386 dan indikatornya berada pada kategori Sangat Baik yaitu 84%, Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian internal telah sesuai dengan harapan.
2. Efektivitas Pengendalian Intern Kas dan Piutang pada PT. Bank BJB Syariah KCP Sumedang berdasarkan hasil jawaban responden secara umum berada pada kategori Sangat Baik dengan jumlah skor 1415 atau sebesar 85,758%. Hal ini menunjukkan bahwa Efektivitas Pengendalian Intern Kas dan Piutang telah sesuai dengan harapan.
3. Pengaruh Variabel independen yaitu Audit Internal (X) terhadap variabel dependen yaitu Efektivitas Pengendalian Intern Kas dan Piutang pada PT. Bank BJB Syariah KCP Sumedang memperoleh nilai probabilitas value = probabilitas value = $< 0,001 < 0,05$ atau $t_{hitung} = 4,636 > t_{tabel} = 2,048$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen yaitu Audit Internal memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Efektivitas Pengendalian Intern Kas dan Piutang pada PT. Bank BJB Syariah KCP Sumedang. Hasil thitung yang tidak diawali dengan tanda (-) dapat diartikan bahwa variabel independen memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen. Sedangkan pada tingkat signifikansi menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh lebih kecil dari pada 0,05 sehingga diartikan bahwa variabel independen memberikan pengaruh atau dampak tertentu terhadap variabel dependen di Bank BJB Syariah Sumedang.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya Audit Internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Kas dan Piutang pada PT. Bank BJB Syariah KCP Sumedang. Hasil koefisien determinasi parsial dengan nilai 1,93949 atau 43,3 %. Berdasarkan tabel skala penafsiran menunjukkan bahwa jumlah tersebut berada pada kriteria cukup kuat (17% - 48%) sehingga dapat diartikan bahwa variabel Audit (X) memberikan pengaruh cukup kuat terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Kas dan Piutang (Y) pada PT. Bank BJB Syariah KCP Sumedang.

ACKNOWLEDGEMENTS

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, karunia dan nikmat-Nya, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan tepat waktu. Tak lupa ucapan terimakasih kepada orang-orang yang senantiasa membantu serta memberi dukungan selama penelitian ini berlangsung.

REFERENCES

- Agoes, S. (2017). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntansi oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Asiroh, S. (2017). *Pengaruh Satuan Pengawas Intern Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Kas dan Piutang*.

Skripsi, STIE Sebelas April Sumedang: Tidak diterbitkan

Darma, D. 2020. *Dasar-Dasar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Darmawan, I.P.Y., dan Widhiyani, N.L.S.2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Komite Audit pada Audit Delay. E-Jurnal. Vol 21 No1. Pp.254-282.

Fadrin, Siti Nur. (2022). *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021*. Universitas Sebelas April. Skripsi

Farahmita, A. (2018). *"Audit Internal Berbasis Risiko: Pendekatan COSO 2013."* Jakarta: Salemba Empat.

Ghozali, Imam. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hakim, L.(2018). *Akuntansi Keuangan Menengah*.Klaten: Lakeisha.

Hery. (2017). *Auditing and Asurans Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.

Mardiasmo. (2017). Efisiensi dan Efektivitas. Yogyakarta: Andi.

Mesiono. (2018). *Efektivitas Manajemen Berbasis Madrasah/Sekolah Perspektif Ability and Power Leadership*. Yogyakarta: Perkumpulan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (PPMPI).

Mulyadi. 2018. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. 2020.*Audititg*. Jakarta. Salemba Empat.

Rusdiyanto. (2019). *Good Corporate Governance*.Bandung: PT Refika Aditama.

Sugiyono. (2017). *Metode Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2022). *Metode Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Tuankota, T M. 2018. *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Zamzami, et al. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.